

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

1. Sirkulasi darah perifer pada pasien diabetes melitus tipe 2 sebelum diberikan terapi rendam kaki air hangat mengalami gangguan dengan keluhan rasa kesemutan pada kaki. Hasil pengukuran nilai ABI untuk mengetahui kondisi sirkulasi darah perifer menunjukkan bahwa rata-rata nilai ABI adalah 0,62 yang berarti gangguan sedang.
2. Sirkulasi darah perifer setelah dilakukan terapi rendam kaki air hangat menunjukkan peningkatan pada sebagian besar pasien dilihat dari nilai ABI dimana sebelumnya nilai rata-rata ABI adalah 0,62 menjadi 0,66. Terapi rendam kaki air hangat berhasil meningkatkan sirkulasi darah perifer pada 26 pasien DM tipe 2 dengan persentasi 86,67% dan tidak terjadi peningkatan pada 4 pasien (13,33%).
3. Hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji statistik *Paired Samples t Test* diperoleh dari ($p=$ value) sebesar 0,000 ($<0,05$) yang berarti terdapat pengaruh terapi rendam kaki air hangat terhadap sirkulasi darah perifer pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Kota Tengan, Kota Gorontalo.

5.2 SARAN

1. Bagi Instansi terkait (Puskesmas Kota Tengah)

Terapi rendam kaki air hangat dapat dijadikan salah satu penatalaksanaan non farmakologi untuk pasien DM tipe 2, juga beberapa penyakit lain yang gejalanya dapat diatasi dengan terapi tersebut.

2. Bagi program studi ilmu keperawatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pengaruh terapi rendam kaki air hangat terhadap peningkatan sirkulasi darah perifer pada pasien DM tipe 2

3. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu meneliti lebih lanjut dengan penelitian lebih dari sehari, juga perlu mengetahui aktifitas lain dari responden sebelum dilakukan intervensi agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan lebih akurat.

4. Bagi pasien

Rendam kaki air hangat sangat mudah dan praktis untuk dilakukan di rumah, lakukan secara rutin di pagi hari untuk hasil yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbot, KD (2007). Hipertensi Sekunder. *Medical Review* 21 (3): 71-79. Available from: <http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/213087179.pdf> (diakses 17 Juni 2016)
- Atun, M. (2010) *Diabetes Mellitus Memahami, Mencegah, dan Merawat Penderita Penyakit Gula*. Kreasi Wacana: Yogyakarta
- Bennett, P. Epidemiology of Type 2 Diabetes Mellitus. In Le Roithet, al, *Diabetes Mellitus Fundamental and Clinical Text*. Philadelphia : Lippincott William & Wilkins. 2008; s43(1): 544-7.
- Bilous, Rudy & Donnelly, Richard. Februari 2015. *Buku Pegangan Diabetes*. Mukti Indo Utama Edisi ke-4. 18 Februari 2017
- Buraerah, Hakim. Analisis Faktor Risiko Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Tanrutedong, Sidenreg Rappan,. *Jurnal Ilmiah Nasional*;2010 [cited 2010 feb 17].
- Chao, yann-fen. (2010) The Effects of Warm-Water Foot Bath on Relieving Fatigue and Insomnia of the Gynecologic Cancer Patients on Chemotherapy. *Journal*. Taipei University and Hospital
- Departemen Kesehatan. *Pharmaceutical Care untuk Penyakit Diabetes Melitus*.2005.
- Dharma, k. K. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Eversden L, et all. (2007) Patients With Rheumatoid Arthritis Feel Better After Exercises in Wrm Water than After Similar Exercises on Land. *Allied Health: Australian & New Zeland*
- Fatimah, Noor, Restyan. Februari 2015. *Diabetes Mellitus Tipe 2*. Universitas Lampung. Volume 13. No.3. 18 Februari 2017.
- Harding, Anne Helen et al. Dietary Fat adn Risk of Clinic Type Diabetes. *A,erican Journal of Epidemiology*.2003;15(1);150-9.
- Hastuti, Rini Tri. Faktor-faktor Risiko Ulkus Diabetika Pada Penderita Diabetes Melitus Studi Kasus di RSUD Dr. Moewardi Surakarta [dissertation]. Universitas Diponegoro (Semarang). 2008.
- Indonesia. 2013. *Riset kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013*. Jakarta : Kemenkes RI.

- Kemenkes RI, (2014). Pusat data dan informasi.
- Ndraha, S., 2014, Diabetes Melitus Tipe 2 Dan Tatalaksana Terkini, *MEDICINUS*, vol. 27, no.2
- Notoadmodjo, P. D. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- PERKENI. 2011. Konsensus pengelolaan diabetes melitus tipe 2 di indonesia 2011. Semarang: PB PERKENI.
- Potter & Perry. (2010). *Fundamental Keperawatan Edisi 7 Buku 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Rhonda, M Jones. (2008) *Sistem Vaskuler Perifer*. <http://lyrawati.files.wordpress.com/2008/07/sistem-pembuluh-daraf-perifer-nita.pdf>. Diakses tanggal 29 November 2013 jam 22.40 wib.
- Slamet S. Diet pada diabetes Dalam Noer dkk. Buku ajar ilmu penyakit dalam. Edisi III. Jakarta: Balai Penerbit FK-ill;2008.
- Suandika, Made. April 2015. *Pengaruh rendam kaki air hangat terhadap peningkatan sirkulasi darah perifer dilihat dari nilai ankle brachial index (ABI) pada pasien diabetes mellitus di desa purwojati*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Volume XIV.No.1. 18 Februari 2017
- Sugiyono, (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Teixeria L. Regular physical exercise training assists in preventing type 2 diabetes development: focus on its antioxidant and anti-inflammantory properties. *Biomed Central Cardiovascular Diabetology*.2011; 10(2);1-15.
- Umah, khoiroh. (2012) Pengaruh Rendam Kaki Air Hangat terhadap Perubahan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi. *Journal. PSIK Universitas Gresik*
- Waspadji S. Kaki diabetes. Dalam: Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S, editors. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, Jilid III, edisi kelima*. Jakarta: Interna publishing, 2009.h.1961.